

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Karya sastra merupakan hasil imajinasi manusia yang dapat menimbulkan kesan pada jiwa pembaca. Karya sastra merupakan hasil dialog manusia dengan problematika yang dialaminya dalam kehidupan Semi (1989: 39) . Problematika dapat timbul karena permasalahan manusia dengan manusia, manusia dengan masyarakat di sekitarnya, manusia dengan alam, manusia dengan dirinya sendiri serta manusia dengan Tuhannya. Jadi, dapat dikatakan bahwa problematika manusia merupakan inspirasi terwujudnya karya sastra.

Karya sastra merupakan ciptaan atau fiksi yang bersifat imajinatif dan penggunaan bahasa yang indah mendapatkan sebuah hasil peniruan atau gambaran dari kenyataan, suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Karya sastra merupakan ungkapan pikiran dan perasaan, baik tentang kisah maupun kehidupan sehari-hari. Karya sastra sebagai bentuk dan hasil sebuah pekerjaan kreatif, pada hakikatnya adalah suatu media yang mendayagunakan bahasa untuk mengungkapkan tentang kehidupan manusia. Oleh sebab itu, sebuah karya sastra pada umumnya berisi tentang permasalahan yang melingkupi kehidupan manusia.

Sering kita menyaksikan adegan tentang drama seperti di media masa perilaku berupa kekejaman atau kekerasan. Seseorang dapat menggali mengolah dan mengekspresikan gagasan yang ada dalam pikirannya melalui sebuah karya sastra. Kepaduan antara berbagai unsur intrinsik dalam sebuah karya sastra akan menciptakan suatu karya sastra yang bagus. Dari beberapa unsur intrinsik yang telah disebutkan, penulis hanya menfokuskan pada penokohan dalam sebuah novel. Karya sastra dapat di bagi menjadi lima bagian yaitu: dunia dalam kata, seni bahasa, hakikat sastra lama dan sastra modern, sastra rakyat dan, sastra daerah. Kritik sastra dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu (1), kritik sastra penilaian, dan (2) kritik sastra induktif.

Karya sastra disebut sebagai wujud gagasan dari kreativitas seseorang dengan menggunakan bahasa yang indah. Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Tarigan (1984 : 164) mengemukakan kata Novel berasal dari kata latin *novellus* yang diturunkan pula dari kata *novies* yang berarti "baru". Novel merupakan karya sastra berbentuk prosa yang mengandung serangkaian cerita kehidupan. Novel dibangun melalui berbagai unsur intrinsik. Unsur tersebut akan dijumpai secara faktual dalam membaca suatu karya sastra. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang secara langsung membangun sebuah cerita.

Ciri-ciri novel yaitu (1) memiliki alur/plot yang kompleks, (2) tema dalam novel tidak hanya satu tetapi muncul tema-tema sampingan, (3) tokoh/karakter tokoh dalam novel bisa banyak, dan (4) memiliki unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

Tema adalah ide dasar atau gagasan pokok yang mendasari novel yang memiliki alur serta perwatakan berkaitan dengan pelaku dalam novel. Sudut pandang adalah

cara penulis novel menceritakan kisahnya atau segi pandang penulis dalam membawakan cerita.

Latar adalah tempat dan waktu terjadinya cerita dalam novel dan gaya bahasa berkaitan dengan penggunaan bahasa oleh penulis dalam novel tersebut.

Amanat adalah pesan yang terkandung dalam novel. Ada beberapa macam unsur-unsur intrinsik novel yaitu (1) tema, (2) alur atau *plot*, (3) tokoh, (4) latar atau *setting*, (5) pencitraan, dan (6) amanat.

Dari beberapa unsur intrinsik yang telah disebutkan, penulis hanya menfokuskan penelitian pada penokohan dalam sebuah novel. Penokohan di dalam novel cukup menarik untuk dikaji lebih lanjut.

Penokohan dan perwatakan yaitu salah satu unsur intrinsik dari sebuah unsur yang membangun fiksi. Tokoh yaitu pelaku yang mengembangkan peristiwa dalam cerita rekaan sehingga peristiwa itu menjalin suatu cerita, sedangkan penokohan yaitu cara sastrawan menampilkan tokoh dan merupakan unsur terpenting dalam karya naratif. Tokoh cerita adalah orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang memiliki kualitas moral dan kecenderungan.

Penokohan mempunyai jenis-jenis tokoh dan teknik pelukisan tokoh. Ada beberapa jenis tokoh karya fiksi sebagai berikut: (1) tokoh utama dan tokoh tambahan, (2) tokoh protagonis dan tokoh antagonis, (3) tokoh sederhana dan tokoh bulat, (4) tokoh statis dan tokoh berkembang, dan (5) tokoh tipikal dan tokoh netral. Dalam penokohan, watak atau karakter seseorang tokoh dapat dilihat dari tiga segi yaitu dialog tokoh, penjelasan tokoh, dan penggambaran fiksi.

Penokohan sebagai salah satu unsur pembangunan fiksi dapat dikaji dan dianalisis keterjalannya dengan unsur-unsur pembangunan lainnya, jika fiksi yang bersangkutan merupakan sebuah karya yang berhasil, penokohan pasti terjalin secara harmonis dan saling melengkapi satu sama lain. Berkaitan dengan penelitian ini, sebelumnya memang pernah ada penelitian yang berkaitan dengan penokohan dalam novel.

Alasan penelitian memilih novel “*Syahadat dari Negeri Sutra*” karya Fitri Nurhati sebagai penelitian sangat khas dan memiliki nilai sastra yang menarik isinya serta banyak kejutan-kejutan cerita yang sangat menarik. Novel ini juga mengandung pesan moral yang sangat baik. Dengan penyampaian yang dikemas dalam kata-kata ilmiah dan sastra yang menarik, novel ini dapat menimbulkan semangat bagi pembacanya agar tidak menyerah untuk meraih cita-cita. Dengan demikian siswa diharapkan dapat memahami penokohan yang terdapat dalam cerita tersebut dan dapat meneladani sifat-sifat baik yang dimiliki tokoh, serta mengambil hikmah dari pesan-pesan moral yang disampaikan melalui penokohan yang bernilai moral baik (positif) dan tidak mencontoh penokohan yang bernilai tidak baik (negatif).

Berkaitan dengan pembelajaran sastra di SMA, salah satu karya yang diajarkan di SMA adalah novel. Karya sastra yang akan digunakan sebagai bahan ajar aspek-aspek intrinsik harus melalui proses pemilihan. Hal itu disebabkan semakin meningkatnya perkembangan karya sastra yakni semakin banyak karya sastra dengan kisah atau cerita yang beragam. Karya sastra yang akan digunakan sebagai aspek-aspek intrinsik harus memiliki manfaat bagi peserta didik, seperti membantu keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya,

mengembangkan cipta dan rasa, dan menunjang pembentukan watak yang dikemukakan oleh (Rahmanto, 2005: 16).

Selanjutnya, analisis tersebut dikaitkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran sastra di SMA mengenai penokohan dalam cuplikan novel dengan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Berkaitan dengan pembelajaran di SMA kelas XII, salah satu karya yang diajarkan di SMA adalah novel. Karya sastra yang akan digunakan sebagai bahan ajar unsur-unsur intrinsik harus melalui proses pemilihan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya memusatkan pada salah satu unsur intrinsik saja, yaitu unsur penokohnya. Salah satu novel yang akan dijadikan sumber data dalam analisis tokoh dan penokohan adalah novel *Syahadat dari Negeri Sutra* karya Fitri Nurhati. Penelitian ini mengenai pembelajaran novel di sekolah menggunakan teknik pelukisan tokoh dengan showing dan telling dalam pembelajarannya.

Kajian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA Kompetensi Inti (KI) 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

Kompetensi Dasar (KD) 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks novel baik melalui lisan maupun tulisan.

Pada uraian di atas telah dipaparkan beberapa materi pembelajaran siswa SMA kelas XII tentang menganalisis teks novel, baik melalui lisan maupun tulisan. Pada kegiatan pembelajaran siswa dapat mengeksplorasi kemampuannya untuk menganalisis isi teks novel struktur, unsur-unsur instrinsik dengan cermat dan menganalisis bahasa teks novel dengan cermat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tokoh dan penokohan dalam novel “*Syahadat dari Negeri Sutra*” karya Fitri Nurhati?
  - a. bagaimanakah teknik pelukisan tokoh dalam novel “*Syahadat dari Negeri Sutra*” karya Fitri Nurhati?
  - b. bagaimanakah jenis-jenis tokoh dalam novel “*Syahadat dari Negeri Sutra*” karya Fitri Nurhati?
2. Bagaimanakah model pembelajaran dalam novel “*Syahadat dari Negeri Sutra*” karya Fitri Nurhati?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan tokoh dan penokohan dalam novel “*Syahadat dari Negeri Sutra*” karya Fitri Nurhati dan pembelajarannya di SMA. Adapun rincian dari tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penokohan novel “*Syahadat dari Negeri Sutra*” karya Fitri Nurhati.

2. Mendeskripsikan teknik pelukisan tokoh dan jenis-jenis tokoh dalam novel “*Syahadat dari Negeri Sutra*” karya Fitri Nurhati?
3. Mendeskripsikan model pembelajaran sastra di SMA dalam novel “*Syahadat dari Negeri Sutra*” karya Fitri Nurhati?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

##### 1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu bahasa dalam kajian unsur intrinsik novel khususnya dalam bidang penokohan.
- b. Menambah referensi penelitian, khususnya tentang pembelajaran di SMA sebagai bahan pemikiran bagi para peneliti selanjutnya.

##### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Memberikan gambaran, wawasan, dan pengetahuan bagi pembaca tentang penokoha dalam novel “*Syahadat dari Negeri Sutra*” karya Fitri Nurhati,
- b. Memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia dalam hal pemilihan bahan ajar.
- c. Membantu guru bidang studi Bahasa Indonesia untuk mencari alternatif bahan pembelajaran sastra khususnya di SMA.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Tokoh dan Penokohan pada novel “*Syahadat dari Negeri Sutra*” karya Fitri Nurhati dan Pembelajarannya di SMA.

2. Jenis-jenis tokoh dan teknik pelukisan tokoh pada novel “*Syahadat dari Negeri Sutra*” karya Fitri Nurhati dan Pembelajarannya di SMA.
3. Model pembelajaran sastra di SMA pada novel “*Syahadat dari Negeri Sutra*” karya Fitri Nurhati dan Pembelajarannya di SMA.